

ABSTRAK

Latar Belakang : Asam urat merupakan suatu penyakit yang diakibatkan karena adanya zat purin yang berlebih di dalam tubuh sehingga menyebabkan tumpukan kristal-kristal asam urat pada jaringan terutama pada jaringan sendi. Sebagian besar pemeriksaan laboratorium menggunakan sampel serum, sampel serum yang digunakan harus memenuhi SOP (Standard Operating Procedure) dengan benar. Akan tetapi beberapa laboratorium dalam penyimpanan serum masih belum sesuai prosedur. Masih banyak yang menyimpan serum secara primary tube atau tidak terpisah dengan sel darah merah sehingga memungkinkan masih dapat terjadi metabolisme oleh sel-sel hidup pada spesimen yang dapat menyebabkan hasil yang tidak akurat.

Tujuan : Mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil pemisahan serum yang dilakukan secara langsung dan didiamkan 2 jam terhadap kadar asam urat.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian Observasi Analitik dengan desain penelitian Cross Sectional. Sampel penelitian berasal dari 30 Mahasiswa Jurusan Analis Kesehatan Yogyakarta Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Pengambilan darah menggunakan tabung vakum tutup merah tanpa antikoagulan kemudian disentrifugasi. Pengolahan pertama yaitu serum segera dipisahkan dari bekuan dan pengolahan kedua yaitu serum dipisahkan 2 jam setelah disentrifugasi.

Hasil Penelitian: Hasil analisis statistika menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Rerata kadar asam urat pada serum yang dipisahkan secara langsung dan didiamkan 2 jam adalah 4,15mg/dL dan 4,31 mg/dL dengan presentase selisih sebesar 3,85%.

Kesimpulan : Ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil pemeriksaan kadar asam urat pada serum yang dipisahkan secara langsung dan didiamkan 2 jam terhadap bekuan darah.

Kata Kunci : Asam Urat, Pemisahan Serum

ABSTRACT

Introduction: Uric acid is a disease caused by the presence of excess purine in the body which causes a buildup of uric acid crystals in the tissues, especially in the joints. Most laboratory tests use serum samples, the serum samples used must meet the SOP (Standard Operating Procedure) correctly . However, some laboratories in the storage of serum are still not according to the procedure. There are still many who store serum in the primary tube or are not separated from red blood cells or in other words, so it is possible that metabolism by living cells in the specimen can still occur which can affect the specimen and can cause results. which is not accurate.

Purpose: To determine whether there are differences in the results of serum separation which is done directly and left for 2 hours on uric acid levels.

Methods: This study is an analytic observational study with a cross sectional research design. The research sample came from 30 students of the Yogyakarta Health Analyst Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health Yogyakarta. Blood draw using a red closed vacuum tube without anticoagulant then centrifuged. The first treatment is that the serum is immediately separated from the clot and the second treatment is that the serum is separated 2 hours after centrifugation.

Results: The results of statistical analysis showed that there was a significant. The mean levels of uric acid in serum that were separated directly and left for 2 hours were 4.15 mg / dL and 4.31 mg / dL with a difference of 3.85%.

Conclusion: There is a significant difference in the results of uric acid levels in the serum, which is separated directly and left for 2 hours against blood clots.

Keywords: Uric Acid, Serum Separation